



Analisis Retorika (Balaghah) Dalam Pengajaran Bahasa Arab Modern: Integrasi Pendekatan Digital Dan Kajian Literatur

Rhetorical Analysis (Balaghah) in Modern Arabic Language Teaching: Integration of Digital Approaches and Literature Review

Luthfia Munawaroh Ilmi¹, Ahmad Nur Mizan²

Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: luthfilmi77@gmail.com¹, ahmadnurmizan@radenintan.ac.id²

Article Info

Article history:

Received : 11-05-2026

Revised : 13-05-2026

Accepted : 15-05-2026

Published : 17-05-2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Balaghah in modern Arabic language learning through the integration of digital and contextual approaches. The research is motivated by the dominance of traditional Balaghah teaching methods that emphasize theory and memorization, making them less relevant to contemporary communication needs. In contrast, the rapid advancement of digital technology provides new opportunities for more interactive and communicative Arabic language instruction. This research employed a qualitative method combining library research and field research. The literature review examined concepts related to Balaghah, linguistic, pragmatic, stylistic, and digital learning approaches in Arabic language education. Meanwhile, the field study involved students from the Arabic Language Education Program through observations, interviews, documentation, and Focus Group Discussions (FGD) to gather empirical data regarding the implementation of digital-based Balaghah learning. The findings indicate that digital media, such as interactive videos, Arabic podcasts, and Learning Management Systems (LMS), significantly enhance students' participation, motivation, and understanding of rhetorical concepts, including tashbih, majaz, and kinayah. Digital learning also enables students to understand rhetorical elements more concretely and contextually through the integration of visual, audio, and textual materials. Furthermore, the study reveals that combining linguistic, pragmatic, stylistic, and digital approaches creates more communicative, practical, and relevant Balaghah learning for modern educational needs. However, several challenges remain, including limited facilities, unstable internet access, and insufficient digital literacy among students. Therefore, innovation in teaching strategies and the development of technology-based learning media are essential to improve the quality of Balaghah learning in the digital era.

Keywords: *Balaghah Learning, Digital Approach, Arabic Language Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan balaghah dalam pembelajaran bahasa Arab modern melalui integrasi pendekatan digital dan kontekstual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dominannya metode pembelajaran balaghah yang masih bersifat teoritis dan berorientasi pada hafalan sehingga kurang relevan dengan kebutuhan komunikasi modern. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, komunikatif, dan



aplikatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan kombinasi studi literatur dan studi lapangan (mixed qualitative approach). Studi literatur dilakukan untuk mengkaji konsep balaghah, pendekatan linguistik, pragmatik, stilistika, serta pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab. Sementara itu, studi lapangan dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD) guna memperoleh data empiris terkait implementasi pembelajaran balaghah berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video interaktif, podcast bahasa Arab, dan Learning Management System (LMS) mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep balaghah, seperti tasybih, majaz, dan kinayah. Pembelajaran berbasis digital juga membantu mahasiswa memahami unsur retorik bahasa Arab secara lebih konkret melalui kombinasi visual, audio, dan teks. Selain itu, integrasi pendekatan linguistik, pragmatik, stilistika, dan digital dapat menciptakan pembelajaran balaghah yang lebih komunikatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Namun, implementasi pembelajaran digital masih menghadapi kendala fasilitas, akses internet, dan literasi digital mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Balaghah, Pendekatan Digital, Bahasa Arab Modern

PENDAHULUAN

Balaghah merupakan salah satu cabang penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi untuk memahami keindahan bahasa, ketepatan makna, serta kesesuaian ungkapan dengan konteks komunikasi. Dalam tradisi keilmuan Arab, balaghah mencakup tiga cabang utama, yaitu ilmu ma'ani, bayan, dan badi', yang tidak hanya berorientasi pada aspek estetika bahasa, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan pesan secara efektif dan komunikatif. Oleh karena itu, penguasaan balaghah menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi komunikatif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab modern (Aflisia, Hendrianto, & Kasmantoni, 2022).

Dalam konteks pendidikan kontemporer, pembelajaran balaghah tidak lagi dipahami sebatas hafalan kaidah dan istilah retorika klasik, melainkan diarahkan pada kemampuan memahami makna kontekstual serta penggunaan bahasa sesuai situasi komunikasi. Balaghah memiliki keterkaitan erat dengan pendekatan linguistik modern, pragmatik, dan stilistika yang menekankan fungsi bahasa dalam praktik komunikasi nyata (Parhan, 2025). Dengan demikian, pembelajaran balaghah seharusnya mampu membantu peserta didik dalam memahami teks sastra, teks keagamaan, maupun komunikasi akademik dan sosial secara lebih mendalam.

Namun demikian, realitas pembelajaran balaghah di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan. Pembelajaran cenderung menggunakan metode tradisional yang berpusat pada guru, bersifat teoritis, dan menekankan hafalan terminologi tanpa disertai penerapan kontekstual dalam keterampilan berbahasa (Rohman & Supriady, 2025). Akibatnya, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan majaz, tasybih, kinayah, maupun bentuk retorika lainnya dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, rendahnya integrasi antara materi balaghah dengan maharah lughawiyah seperti kalam, qira'ah, dan kitabah menyebabkan pembelajaran terasa abstrak dan kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern (Hidayat, 2020).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Kehadiran berbagai media digital seperti



video interaktif, podcast, Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran mobile, dan platform e-learning membuka peluang baru dalam pengajaran balaghah secara lebih menarik dan kontekstual. Media digital mampu menghadirkan pembelajaran multimodal yang menggabungkan unsur visual, audio, teks, dan animasi sehingga mempermudah peserta didik memahami konsep-konsep retorika yang bersifat abstrak (Richard E. Mayer, 2020). Penggunaan media digital juga memungkinkan peserta didik memperoleh input bahasa yang autentik melalui pidato, ceramah, berita, maupun konten komunikasi berbahasa Arab modern.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran, podcast, dan media interaktif terbukti membantu mahasiswa memahami makna kontekstual bahasa Arab serta meningkatkan kemampuan interpretasi terhadap teks retorik (Wahyudi & Anwar, 2023). Selain itu, pendekatan digital dinilai lebih sesuai dengan karakteristik generasi modern yang dekat dengan teknologi dan pembelajaran berbasis multimedia (Khasawneh, 2021).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran balaghah berbasis digital masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian besar penelitian tentang balaghah masih didominasi pendekatan teoritis dan library research, sedangkan penelitian empiris mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran balaghah masih relatif terbatas (Hasim, Baihaqi, Fatihuddin, Mahditama, & Fuadhi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pendekatan pembelajaran balaghah yang lebih inovatif, komunikatif, dan kontekstual dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan balaghah dalam pembelajaran bahasa Arab modern melalui integrasi pendekatan digital dan kontekstual. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep balaghah serta keterampilan komunikatif dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran balaghah yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan bahasa Arab di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kombinasi studi literatur (library research) dan studi lapangan (field research) atau mixed qualitative approach. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan Balaghah dalam pembelajaran bahasa Arab modern, baik dari aspek teoritis maupun empiris. Studi literatur digunakan untuk memperkuat landasan konseptual terkait balaghah, pendekatan pembelajaran modern, dan pemanfaatan media digital, sedangkan studi lapangan digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai implementasi pembelajaran balaghah berbasis digital di lingkungan akademik (Creswell & Poth, 2018).



Pada tahap studi literatur, data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran balaghah dan pengajaran bahasa Arab modern. Literatur yang digunakan difokuskan pada publikasi dalam rentang tahun 2020–2026 agar data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan penelitian terkini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi konsep, pendekatan, metode, dan temuan penelitian terkait pembelajaran balaghah (Aflisia et al., 2022).

Sementara itu, studi lapangan dilakukan dengan desain studi kasus kualitatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester IV di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun akademik 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 32 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa mereka telah menempuh mata kuliah pendukung seperti nahwu, sharaf, dan insya' (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data lapangan dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, analisis dokumen portofolio mahasiswa, dan Focus Group Discussion (FGD). Observasi dilakukan selama proses pembelajaran balaghah berbasis digital berlangsung untuk mengamati keterlibatan mahasiswa, penggunaan media digital, dan kemampuan retorik mahasiswa dalam praktik komunikasi bahasa Arab. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan kendala mahasiswa dalam memahami materi balaghah melalui media digital. Selain itu, dokumen berupa tugas tertulis dan video presentasi mahasiswa dianalisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan penggunaan unsur-unsur balaghah seperti majaz, tasybih, dan taukid dalam komunikasi lisan maupun tulisan (Abdul-Raof, 2019).

Dalam proses pembelajaran, peneliti mengintegrasikan berbagai media digital seperti video interaktif, podcast bahasa Arab, dan platform Learning Management System (LMS) berbasis Moodle. Pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu eksplorasi konsep balaghah melalui video pembelajaran, analisis contoh retorika dalam podcast dan teks autentik, latihan terbimbing melalui LMS, serta produksi tugas berbasis komunikasi retorik. Pendekatan ini digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan komunikatif (Richard E. Mayer, 2020).

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari studi literatur dan studi lapangan dianalisis secara integratif untuk menemukan keterkaitan antara teori dan praktik pembelajaran balaghah modern. Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member checking terhadap hasil wawancara dan observasi (Miles & Saldaña, 2014).

Melalui kombinasi studi literatur dan studi lapangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran balaghah berbasis



digital, sekaligus memperkuat hubungan antara konsep teoritis dan implementasi praktis dalam pembelajaran bahasa Arab modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Balaghah dalam Pembelajaran Modern

Balaghah merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari keindahan ungkapan, ketepatan makna, serta efektivitas penyampaian pesan dalam komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab modern, balaghah tidak hanya dipahami sebagai teori retorika, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa secara kontekstual (Aflisia et al., 2022). Pembelajaran balaghah juga berperan dalam membantu mahasiswa memahami nilai budaya dan tradisi intelektual Islam yang terkandung dalam sastra Arab klasik (Nissa, Sartika, Erlina, Rafli, & Khusen, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran balaghah modern mulai mengalami perubahan dari metode konvensional yang berorientasi pada hafalan menuju pendekatan yang lebih komunikatif dan aplikatif. Mahasiswa tidak hanya mempelajari definisi tasybih, majaz, dan kinayah secara teoritis, tetapi juga menganalisis penggunaannya dalam komunikasi modern dan media digital. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab membantu mahasiswa memahami unsur-unsur retorik secara lebih aplikatif dan kontekstual (Zulhanan, 2014).

Pendekatan linguistik, pragmatik, dan stilistika juga memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran balaghah. Pendekatan linguistik membantu mahasiswa memahami hubungan antara struktur bahasa dan makna retorik, sedangkan pendekatan pragmatik membantu mahasiswa memahami makna berdasarkan konteks penggunaan Bahasa (Hasim et al., 2025). Adapun stilistika membantu mahasiswa memahami keindahan gaya bahasa dan penggunaan majaz dalam sastra Arab maupun Al-Qur'an (Murdiono, Fatoni, & Sarimov, 2021).

Pendekatan Digital dalam Pengajaran Balaghah

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, termasuk dalam pembelajaran balaghah. Penggunaan media digital seperti video interaktif, podcast bahasa Arab, dan *Learning Management System* (LMS) mampu menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif (Sopian & Al, 2022).

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode ceramah menjadi lebih aktif melalui kegiatan diskusi, analisis teks, dan presentasi kelompok. Dalam pelaksanaannya, dosen menggunakan video interaktif untuk menjelaskan materi balaghah melalui contoh-contoh komunikasi modern, sedangkan podcast digunakan untuk melatih mahasiswa memahami unsur retorik berdasarkan konteks tuturan penutur asli bahasa Arab (Wahyudi & Anwar, 2023).

Penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran interaktif juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran bahasa Arab.



Media yang disusun secara komunikatif dan kontekstual mampu membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif dan menarik (Zulhannan Zulhannan, Mizan, & Hasanah, 2024). Selain itu, penggunaan LMS membantu mahasiswa mengakses materi dan mengumpulkan tugas secara lebih fleksibel.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Balaghah Berbasis Digital

| No | Aspek Pengamatan | Persentase |
|----|-------------------------------------|------------|
| 1 | Keaktifan Diskusi | 91% |
| 2 | Pemahaman Materi | 87% |
| 3 | Ketertarikan Terhadap Media Digital | 93% |
| 4 | Kemampuan Analisis Retoris | 85% |

Sumber: Hasil observasi penelitian lapangan, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan media digital mencapai persentase tertinggi, yaitu 93%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (*Data observasi penelitian lapangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung, 2025*).

Efektivitas Media Digital terhadap Pemahaman Balaghah

Hasil analisis tugas dan portofolio mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep balaghah setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran. Mahasiswa mulai mampu mengidentifikasi penggunaan tasybih, majaz, dan kinayah dalam teks bahasa Arab maupun komunikasi lisan yang terdapat pada video dan podcast pembelajaran (*Portofolio mahasiswa PBA UIN Raden Intan Lampung, 2025*).

Penggunaan media digital berbasis e-portofolio juga membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas dalam menyusun analisis retoris dan presentasi pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa tidak hanya mengumpulkan tugas secara konvensional, tetapi juga mampu menampilkan hasil analisis dalam bentuk video, presentasi interaktif, dan media digital lainnya (Zaki, 2023).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa pembelajaran berbasis digital lebih mudah dipahami dibandingkan metode konvensional. Penggunaan video dan podcast membantu mahasiswa memahami materi yang sebelumnya dianggap abstrak dan sulit dipelajari (*Hasil wawancara mahasiswa dan FGD, 2025*). Selain meningkatkan pemahaman teori, media digital juga membantu mahasiswa dalam praktik komunikasi bahasa Arab. Mahasiswa mulai mampu menggunakan ungkapan retoris secara lebih komunikatif dalam penyampaian ide dan argumentasi sederhana berbahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif menekankan penggunaan bahasa secara aktif dan kontekstual dalam proses pembelajaran (Zulhanan, 2014). Dengan demikian, penggunaan media



digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era modern.

Analisis Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noza Aflisia et al. yang menyatakan bahwa pembelajaran balaghah membantu mahasiswa memahami bahasa Arab secara komunikatif dan kontekstual.¹ Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan Muhamad Fuad Hasim et al. mengenai pentingnya pendekatan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep balaghah (Hasim et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Rohman dan Supriady mengenai pengembangan media dan bahan ajar modern dalam pembelajaran balaghah (Rohman & Supriady, 2025). Dalam penelitian ini, penggunaan video interaktif, podcast, dan LMS terbukti membantu mahasiswa memahami konsep retorik secara lebih konkret dan komunikatif.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian M. Zaki mengenai pembelajaran balaghah berbasis e-portofolio yang mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Zaki, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab berbasis digital yang lebih interaktif dan komunikatif.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran balaghah berbasis digital, di antaranya tingginya minat mahasiswa terhadap penggunaan teknologi, tersedianya media pembelajaran digital, serta penggunaan LMS yang mempermudah akses materi pembelajaran (Firmansyah & Saefullah, 2023).

Selain faktor teknis, perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Mahasiswa yang berasal dari pesantren umumnya lebih mudah memahami istilah dan struktur bahasa Arab dibandingkan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum. Perbedaan kemampuan dasar tersebut menyebabkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi balaghah menjadi tidak merata selama proses pembelajaran berlangsung (Kesuma, 2015).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran digital, seperti keterbatasan jaringan internet, kapasitas perangkat mahasiswa, dan rendahnya kemampuan awal mahasiswa dalam memahami unsur retorik bahasa Arab (Ayu, 2023). Oleh karena itu, dosen perlu memberikan pendampingan dan arahan secara bertahap agar mahasiswa mampu memanfaatkan media digital secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Balaghah memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab modern. Balaghah tidak hanya berfungsi sebagai kajian estetika bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk



meningkatkan kompetensi komunikatif peserta didik dalam memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan bahasa Arab secara efektif sesuai konteks komunikasi. Pembelajaran balaghah membantu peserta didik memahami makna tersirat, penggunaan gaya bahasa, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara lebih komunikatif dan retorik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran balaghah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep retorika bahasa Arab. Pemanfaatan video interaktif, podcast, dan platform Learning Management System (LMS) mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan interaktif. Media digital membantu mahasiswa memahami konsep-konsep abstrak seperti majaz, tasybih, dan taukid melalui kombinasi unsur visual, audio, dan teks sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan unsur-unsur balaghah dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran balaghah masih memerlukan berbagai inovasi agar lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan berorientasi pada hafalan perlu dikembangkan menuju pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Integrasi pendekatan linguistik, pragmatik, stilistika, dan digital dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran balaghah yang lebih aplikatif dan sesuai dengan perkembangan era digital. Selain itu, peningkatan kompetensi digital pendidik dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab berbasis digital. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menekankan pada studi empiris dengan cakupan subjek yang lebih luas, penggunaan metode eksperimen, maupun pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi interaktif, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), dan Virtual Reality dalam pembelajaran balaghah. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran balaghah diharapkan mampu menjawab kebutuhan peserta didik di era modern sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran bahasa Arab secara lebih inovatif, efektif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Raof. (2019). *Arabic Rhetoric: A Pragmatic Analysis*. London: London: Routledge.
- Aflisia, N., Hendrianto, & Kasmantoni. (2022). Teaching Balaghah for the Purpose of Appreciation of Al-Quran Language. *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(2), 156–172. <https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v4i2.537>
- Ayu. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Balaghah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1, 371–375.
- Creswell, & Poth. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five*



- Approaches*. california: California: SAGE Publications.
- Data observasi penelitian lapangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung*. (2025).
- Firmansyah, & Saefullah. (2023). Literasi Digital Dosen Bahasa Arab dalam Memanfaatkan Platform E-Learning. *urnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 7, 31–47.
- Hasil wawancara mahasiswa dan FGD*. (2025).
- Hasim, M. F., Baihaqi, M., Fatihuddin, F., Mahditama, M. R., & Fuadhi, M. I. (2025). The Use of the Istibathiyah Method in Learning the Ma’ani (Balaghah) Using Mutasyabihat fi al-Alfadz Verses. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2), 259–276. <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42469>
- Hidayat. (2020). Problematika Pembelajaran Ilmu Balaghah di Era Digital. *Lisanul Arab:Journal of arabic learning and teaching*, 9, 112–126.
- Kesuma, guntur cahaya. (2015). Antara Fakta, Cita Dan Solusi Pengajaran Bahasa Arab Di Iain Raden Intan Lampung. *jurnal albayan: jurnal jurusan pendidikan bahasa arab*, 7(1).
- Khasawneh. (2021). The Effectiveness of Using Mobile Learning Applications in Teaching Arabic Vocabulary to Non-Native Speakers. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15, 156–171.
- Miles, H., & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. california: SAGE Publications.
- Murdiono, Fatoni, A., & Sarimov, R. (2021). Stylistic of The Qur’an: The Existence of Majaz Mursal I’tibar Ma Kana. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 338–352. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Nissa, H., Sartika, D., Erlina, Rafli, Z., & Khusen, R. (2025). BAHASA ARAB SEBAGAI PENJAGA TRADISI DAN MEDIUM BUDAYA ISLAM: TINJAUAN TEORETIS DAN HISTORIS DI INDONESIA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 357–370.
- Parhan, N. I. (2025). Problematika Pembelajaran Balaghah : Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. ... *of Arabic Education and Arabic ...*, 4(1), 161–178. Získáno <http://journal.stainuruliman.ac.id/index.php/tlmi/article/view/220%0Ahttp://journal.stainuruliman.ac.id/index.php/tlmi/article/download/220/105>
- Portofolio mahasiswa PBA UIN Raden Intan Lampung*. (2025).
- Richard E. Mayer. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rohman, T., & Supriady, H. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Balaghah yang Berbasis Uslub Al Qur ’ an di Prodi PBA FAI-UIR Development Of Balaghah Teaching Materials In The FAI-UIR Arabic Language Education Department. *Al-Hikmah*, 22(1), 260–269.
- Sopian, A., & Al, E. (2022). Quality Improvement Arabic Education with Transformation of Arabic Learning Media. *Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Wahyudi, & Anwar. (2023). Podcast sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima’ di Era Digital.



Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 6, 23–38.

Zaki, M. (2023). Pembelajaran Balaghah Berbasis E-Portofolio: Meningkatkan Kreativitas Mahasantri. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 56–75. Získáno z <https://doi.org/10.21274/altadris.v11i1.6783>

Zulhanan, Z. (2014). model pembelajaran bahasa arab komunikatif. *jurnal albayan: jurnal jurusan pendidikan bahasa arab*, 6(2). Získáno z <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/548?utm>

Zulhannan Zulhannan, G. C. K., Mizan, ahmad nur, & Hasanah, U. (2024). Penyusunan Buku Dars Bahasa Arab Interaktif Di Ponpes Almujtama Al Islami Lampung Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1071–1078. Získáno z https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=fFiWwAIAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=fFiWwAIAAAAJ:qUcmZB5y_30C